



TANAMAN OPHIOPOGON

Bagian yang digunakan sebagai obat yaitu akar atau umbinya. Tanaman ini memiliki sifat rasa manis, agak pahit dan dingin. Masuk meridian paru, lambung dan jantung, galactagogum dan aphrodisiak. Tanaman ini secara tradisional digunakan untuk pengobatan penyakit batuk kering/abses paru, muntah darah, batuk darah, panas, susah buang air besar dan melancarkan buang air kecil. Pada pengobatan tradisional Cina, Ophiopogon sering digunakan untuk pengobatan kardiovaskular dan inflamasi kronis. Kandungan senyawa bioaktif dalam tanaman Ophiopogon yang menunjukkan aktivitas biologis yaitu polisakarida, saponin dan homoisoflavonoid.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ekstrak akar atau umbi tanaman Ophiopogon memiliki aktivitas sebagai antioksidan. Polisakarida dari umbi Ophiopogon juga berpotensi sebagai anti hiperglikemik pada diabetes tipe 2, anti miokardial iskemik baik secara in vitro maupun in vivo, memperbaiki kelainan autoimun Sjogren's sindrom, imunomodulasi, anti alergi (penyakit asma), anti aritmia, dan dapat memperbaiki mikrosirkulasi. dan anti inflamasi. Lektin dari akar Ophiopogon memiliki aktivitas sebagai antiviral dan antifungi. Ekstrak etanol akar Ophiopogon berpotensi sebagai anti agregasi platelet. Steroidal saponin dari tanaman Ophiopogon memiliki aktivitas sitotoksik terhadap sel line tumor manusia (HepG2, HLE, BEL7402, BEL7403 dan Hela).